

Tantangan dan Peluang dalam Transaksi Bisnis Internasional di Era Globalisasi

Rheihan Nurrizki Romlih¹ Gunardi Lie²

Jurusian Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Tarumanagara, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia^{1,2}

Email: rheihan.205220351@stu.untar.ac.id¹ gunardi@fh.untar.ac.id²

Abstrak

Globalisasi telah mengubah dinamika perdagangan internasional dengan membuka akses pasar yang lebih luas sekaligus menghadirkan tantangan yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tantangan dan peluang transaksi bisnis internasional di era globalisasi menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memberi peluang besar bagi negara dan pelaku bisnis untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing melalui inovasi, serta memanfaatkan transfer teknologi dan perkembangan digital dalam perdagangan. Namun, di sisi lain, muncul tantangan berupa persaingan global yang semakin ketat, fluktuasi nilai tukar, ketergantungan pada pasar luar negeri, serta kebijakan proteksionis dari negara maju. Perubahan selera konsumen yang cepat juga menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi dengan tren global. Oleh karena itu, strategi yang adaptif sangat diperlukan, seperti peningkatan kualitas produk, diversifikasi pasar, pemanfaatan teknologi modern, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia. Kesimpulannya, globalisasi membawa dampak positif maupun negatif terhadap transaksi bisnis internasional. Dengan strategi yang tepat, peluang dapat dimaksimalkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Globalisasi, Transaksi Bisnis Internasional, Peluang, Tantangan, Daya Saing

Abstract

Globalization has reshaped international trade by opening broader market access while presenting complex challenges. This study aims to examine the challenges and opportunities of international business transactions in the globalization era using a descriptive qualitative method through library research. The findings indicate that globalization offers significant opportunities for countries and businesses to expand market reach, enhance competitiveness through innovation, and utilize technology transfer as well as digital advancements in trade. However, challenges also arise, including intense global competition, exchange rate fluctuations, dependency on foreign markets, and protectionist policies from developed countries. Rapid shifts in consumer preferences further demand companies to adapt to global trends. Therefore, adaptive strategies are essential, such as improving product quality, diversifying markets, applying modern technology, and strengthening human resources. In conclusion, globalization generates both positive and negative impacts on international business transactions. With appropriate strategies, opportunities can be optimized to foster sustainable economic growth.

Keywords: Globalization, International Business Transactions, Opportunities, Challenges, Competitiveness



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Globalisasi telah menciptakan pasar yang lebih terbuka dan terhubung, yang memungkinkan negara untuk bertukar barang dan jasa secara lebih efisien. Ini telah mengubah suatu dinamika perdagangan dalam internasional secara signifikan, menciptakan banyak peluang serta juga tantangan dalam proses impor dan ekspor. Dengan mengekspor barang-barang berkualitas tinggi dan mengimpor barang-barang untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, negara ini memiliki kesempatan besar untuk mempercepat pertumbuhan ekonominya. Saat ini, perdagangan internasional sangat penting bagi ekonomi global. Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) bertanggung jawab untuk mengawasi dan memungkinkan

perdagangan bebas antara negara-negara anggotanya dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekspor dan impor. Proses globalisasi, yang mencakup bidang seperti teknologi, pengetahuan, budaya, agama, dan ekonomi, telah mempercepat pergerakan barang, jasa, dan hak kekayaan intelektual di seluruh dunia. Ini memungkinkan negara untuk lebih banyak bekerja sama dalam perdagangan dan meningkatkan jangkauan pasar mereka.¹

Sebaliknya, globalisasi membawa berbagai masalah yang signifikan. Negara-negara yang terhubung dengan pasar global lebih mudah terpengaruh oleh krisis ekonomi global, sengketa perdagangan, dan fluktuasi harga komoditas. Akibat meningkatnya kesenjangan antara negara maju dan negara berkembang, negara maju sering kali mendapatkan keuntungan lebih berkat keunggulan dalam teknologi dan infrastruktur. Saat pandemi COVID-19 mulai pada tahun 2020, semakin terlihat bahwa ketergantungan pada jaringan pasokan global bisa mengganggu stabilitas ekonomi dan menambah ketidakpastian di seluruh dunia. Globalisasi memberi kesempatan kepada negara-negara untuk masuk ke pasar yang lebih luas, meningkatkan penjualan ke luar negeri, mendapatkan teknologi terbaru, dan menarik investasi dari luar. Kemajuan dalam dunia digital dan teknologi informasi membuat proses bisnis lebih cepat, meningkatkan efisiensi dalam produksi, dan menciptakan lebih banyak peluang ekonomi. Negara-negara bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk mengurangi kemiskinan, menciptakan lebih banyak lowongan kerja, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar global.

Perdagangan atau pertukaran menciptakan sebuah dinamika di mana pihak-pihak yang terlibat sepakat secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan atau ancaman. Setiap pihak berhak untuk memutuskan apakah mereka ingin berpartisipasi dalam pertukaran, dengan menilai manfaat seperti harga yang lebih baik atau kualitas yang lebih tinggi. Pengadaan barang atau layanan dari luar negeri, misalnya, dapat dilihat sebagai strategi untuk menghadirkan produk global dengan harga bersaing atau menyediakan barang yang memiliki keunikan tertentu yang tidak dapat diproduksi oleh negara lain. Dengan melakukan ekspor ke negara lain, kita membuka peluang untuk memasuki pasar baru dan meningkatkan efisiensi usaha. Selisih harga produk dan bahan baku diakibatkan oleh berbagai biaya produksi, di mana negara bersaing untuk memproduksi barang secara efisien. Perbedaan biaya ini menciptakan dinamika dalam perdagangan internasional, di mana variasi jenis barang yang diproduksi setiap negara memberikan daya tarik tersendiri.²

Perdagangan global saat ini menghadapi tantangan yang rumit, terutama dalam perubahan hubungan perdagangan yang terus berlangsung. Kehadiran Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) sangat penting untuk memelihara sistem perdagangan multilateral, yang berdampak langsung pada intensitas persaingan di pasar global. Dengan meningkatnya kompleksitas produksi dan asal barang yang semakin tidak jelas, globalisasi sistem produksi berlangsung dengan sumber daya industri dari berbagai negara. Evolusi daya saing produk suatu negara beralih dari keunggulan komparatif menuju keunggulan kompetitif. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung yang kokoh, mencakup usaha untuk menciptakan kualitas produk berkelanjutan dan meningkatkan daya saing dengan cara diferensiasi produk serta skala produksi yang efisien. Michael E. Porter berpendapat bahwa keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan daya saing produknya dipengaruhi oleh lokasi faktor produksi, karakteristik barang domestik, dan adanya kolaborasi antar industri yang memfasilitasi penyediaan barang dan jasa yang kompetitif.

Namun, globalisasi juga membawa banyak kesulitan, terutama untuk negara-negara yang belum siap bersaing di pasar dunia. Perbedaan ekonomi antara negara semakin jelas, di mana

¹ (Ahadiani, 2025)

² Hasanah & Ibrahim, Upaya Meningkatkan Daya Saing Di Pasar Internasional Pada Era Globalisasi 2023. Hal. 2572

negara yang sedang berkembang sering kali kesulitan untuk bersaing dengan negara maju yang memiliki lebih banyak teknologi dan uang. Selain itu, bergantung pada pasar dunia membuat negara lebih rentan terhadap perubahan ekonomi global dan kebijakan perlindungan yang diterapkan oleh negara-negara besar. Krisis seperti pandemi COVID-19 menunjukkan bagaimana ketergantungan pada globalisasi bisa membuat kita lebih mudah terpengaruh oleh masalah dari luar.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, penulis merumuskan masalah, yaitu: Bagaimana tantangan dan peluang dalam transaksi bisnis Internasional di era globalisasi?

Tinjauan Pustaka

1. Konsep Globalisasi. Beberapa ahli memberikan definisi globalisasi dalam pandangan yang berbeda-beda. Tomlinson misalnya menyatakan bahwa, globalisasi merujuk pada perkembangan yang cepat dan mendalam dalam jaringan hubungan dan ketergantungan yang menjadi ciri kehidupan sosial modern. Ia melahirkan keterkaitan yang bersifat kompleks dan multidimensional. Dalam kerangka yang umum globalisasi mentransformasikan sikap mental dan cara pandang yang dapat menjadi faktor penyatu maupun pemecah.³ Ide ini menyoroti adanya penguatan yang terjadi secara berkelanjutan dan intens dalam berbagai bentuk melalui pengetahuan, teknologi, modal, komunitas, barang, mode, kriminalitas, obat-obatan, dan sebagainya. Sebenarnya, globalisasi dalam pandangannya adalah bagian dari modernitas global yang menghasilkan kemajuan global. Ia sepenuhnya bersifat empiris dan tak dapat dihentikan.
2. Transaksi Bisnis Internasional. Transaksi perdagangan internasional adalah studi tentang hukum privat, di mana hukum privat memberikan kesempatan yang lebih besar bagi setiap pihak untuk menciptakan, menyepakati, dan melaksanakan ketentuan-ketentuan yang mereka susun. Namun tidak dapat disangkal bahwa untuk dapat melaksanakan kegiatan bisnis tersebut, semua pihak harus dengan cermat memahami dan mengerti peraturan hukum yang berlaku di Negara pihak lawan. Hal itu akan sangat memengaruhi pelaksanaan perjanjian tersebut.⁴
3. Teori Perdagangan Internasional. Menurut Christianto (2013), definisi perdagangan internasional secara sederhana menurut kamus ekonomi adalah perdagangan yang berlangsung antara dua negara atau lebih. Perdagangan internasional adalah elemen krusial bagi ekonomi suatu negara. Perdagangan internasional kian signifikan tidak hanya dalam pengembangan negara yang berfokus pada ekspor, tetapi juga dalam mencari pasar di negara lain untuk produk domestik serta pengadaan barang modal untuk mendukung kemajuan industri lokal. Perdagangan internasional dimulai dengan pertukaran atau perdagangan sumber daya manusia dengan produk dan layanan lain.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis tantangan serta peluang dalam perdagangan internasional di zaman globalisasi. Informasi penelitian diperoleh melalui penelitian pustaka, yang meliputi analisis berbagai literatur, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan peraturan yang berkaitan dengan perdagangan internasional dan globalisasi. Peneliti mengeksplorasi teori globalisasi, interaksi bisnis internasional, dan teori perdagangan internasional untuk memahami dinamika

³ (Maiwan, Memahami Politik Globalisasi Dan Pengaruhnya Dalam Tata Dunia Baru: Antara Peluang Dan Tantangan, Tahun 2013)

⁴ (Ratna & Makka, 2021)

yang berlangsung di skala global. Di samping itu, metode kualitatif diterapkan untuk memahami fenomena sosial-ekonomi yang timbul akibat globalisasi, seperti persaingan internasional, perkembangan teknologi, dan pengaruhnya terhadap kebijakan perdagangan. Melalui metode ini, studi berupaya memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana globalisasi menciptakan kesempatan bagi negara berkembang sekaligus membawa tantangan yang perlu dihadapi dalam transaksi bisnis internasional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perdagangan global adalah suatu kegiatan ekonomi yang mencakup ekspor dan impor antara satu negara dengan negara lainnya. Perdagangan global bertujuan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat di suatu negara. Kegiatan perdagangan global saat ini cenderung lebih fokus pada perdagangan tanpa batas, namun tetap menjalin kerjasama baik secara bilateral maupun multilateral. Kolaborasi dalam perdagangan global biasanya dimulai dengan sebuah perjanjian yang mengikat setiap pihak. Tujuan utama dari kesepakatan kerjasama itu adalah untuk menghindari terjadinya hambatan. Pertumbuhan perdagangan internasional yang semakin pesat diyakini dapat mempercepat perkembangan ekonomi global. Secara prinsip, perdagangan internasional merupakan suatu proses transaksi yang berlangsung tanpa adanya unsur paksaan dari kedua belah pihak. Kedua pihak bisa merasakan keuntungan dari kegiatan perdagangan itu. Perdagangan internasional berlangsung karena adanya kebutuhan negara dan warganya yang tidak tersedia di negara itu. Tanpa perdagangan internasional, semua kebutuhan negara itu harus dipenuhi melalui hasil produksi dalam negeri. Beberapa hal yang dapat mendorong perdagangan internasional, antara lain: (1) Kemajuan dalam informasi serta transportasi; (2) Setiap negara saling membutuhkan; (3) Liberalitas di sektor ekonomi; (4) Alasan adanya keunggulan komparatif; serta (5) Meningkatkan devisa.⁵ Berikut adalah tantangan utama dalam dalam transaksi bisnis internasional dalam era globalisasi:

1. Perubahan Teknologi. Kemajuan teknologi yang cepat dapat memengaruhi metode berbisnis, termasuk dalam sektor ekspor dan impor. Teknologi yang memiliki model efisien dan cepat akan lebih menarik bagi konsumen. Dalam kerangka perubahan teknologi itu, mengharuskan pelaku bisnis global untuk senantiasa memperbarui sistem teknologi yang mereka terapkan. Serta mengharuskan pelaku bisnis internasional untuk dapat melakukan penelitian mengenai teknologi terbaru yang ada di pasar global. Menangani tantangan ini memerlukan investasi dalam teknologi terbaru, pelatihan karyawan untuk mengatasi perubahan, dan penyesuaian terhadap tren teknologi yang baru.
2. Persaingan Global Yang Ketat. Di era globalisasi ini, persaingan di pasar internasional sangat sengit. Persaingan terjadi dengan sengit, di mana perusahaan-perusahaan internasional berlomba untuk merebut pangsa pasar yang menguntungkan dan menjadi pemimpin dalam sektor yang mereka jalani. Dengan perkembangan teknologi pada era globalisasi ini, banyak perusahaan yang telah mengadopsi sistem inventaris IT. Teknologi itu sudah terhubung dengan manajemen produksi serta perangkat lunak akuntansi yang mempermudah pelaksanaan aktivitas bisnis. Dengan banyaknya perusahaan yang telah mengimplementasikan sistem teknologi tersebut, jelas hal ini akan semakin memperketat kompetisi di pasar global. Negara-negara berkembang perlu mampu beradaptasi dengan negara yang lebih dulu menerapkan sistem teknologi itu.
3. Perubahan Selera Konsumen. Dengan adanya kebebasan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh era globalisasi, muncul peluang bagi konsumen untuk mengakses informasi terkini mengenai tren yang sedang banyak dibicarakan. Adanya tren tersebut akan mempengaruhi

⁵ (Suryanto & Kurniati, Analisis Perdagangan Internasional Indonesia dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi, Journal of International Studies, Tahun 2022)

preferensi konsumen yang akan terus beradaptasi untuk memenuhi gaya hidup yang saat ini menjadi tren global. Sebagai contoh kecil, saat ini sedang muncul tren gaya hidup sehat. Seiring dengan tren tersebut, pelaku bisnis dapat mengembangkan inovasi produk khususnya di sektor makanan atau minuman dengan bahan yang menyehatkan sesuai dengan tren yang ada di antara konsumen. Dengan cara ini, pelaku usaha akan lebih mudah menarik minat konsumen. Strategi untuk mengatasi hal ini adalah perusahaan global harus melakukan riset pasar guna memahami tren atau preferensi konsumen dalam periode waktu tertentu.

Pengaruh globalisasi terhadap kebijakan luar negeri negara telah mengalami transformasi yang berarti dalam beberapa dekade terakhir. Peralihan fokus kebijakan dari permasalahan tradisional menuju isu yang lebih kompleks menunjukkan adaptasi negara terhadap tantangan. Globalisasi telah mengakibatkan munculnya aktor-aktor non-negara yang berperan penting dalam dinamika hubungan internasional, seperti organisasi internasional, perusahaan multinasional, dan kelompok masyarakat sipil. Akibatnya, proses pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri menjadi lebih kompleks dan memerlukan pertimbangan yang beragam.⁶ Ketergantungan antar negara yang semakin meningkat telah menghasilkan kondisi di mana kebijakan dalam negeri dan luar negeri menjadi saling berhubungan erat. Para pembuat kebijakan diharapkan untuk menerapkan pendekatan yang lebih kreatif dan adaptif, termasuk pemanfaatan teknologi digital dalam diplomasi serta penguatan kapasitas negosiasi global. Era globalisasi telah mengubah cara pandang konvensional kebijakan luar negeri, di mana negara-negara harus memperhitungkan dampak global dari setiap keputusan yang diambil, sambil memperhatikan kepentingan berbagai pihak di tingkat domestik maupun internasional. Berbagai kesempatan untuk transaksi bisnis internasional di zaman globalisasi:

1. Akses Pasar Global. Akses ke pasar global merupakan kemampuan bagi suatu negara, perusahaan, atau produk untuk berpartisipasi dan bersaing di pasar internasional melalui perdagangan, investasi, serta kerjasama ekonomi antarnegara. Konsep ini meliputi berbagai elemen mulai dari aturan perdagangan, hambatan tarif dan non-tarif, hingga faktor logistik serta strategi pemasaran. Dengan akses ke pasar global, produsen dapat memperluas jangkauan penjualan, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperkuat daya saing melalui inovasi. Namun, di sisi lain, akses ke pasar internasional juga membawa tantangan seperti persyaratan standar kualitas, perbedaan budaya dan selera konsumen, perubahan nilai tukar, serta persaingan sengit dengan produk lokal maupun asing.
2. Transfer teknologi dan inovasi adalah proses pemindahan pengetahuan, keterampilan, metode, serta hasil riset dari satu pihak ke pihak lainnya untuk meningkatkan kapasitas produksi, kualitas produk, dan daya saing. Proses ini dapat berlangsung antara negara maju dan negara berkembang, antara perusahaan, serta antara lembaga riset dan sektor industri. Pemindahan teknologi tidak hanya melibatkan pengadopsian mesin atau alat modern, tetapi juga mencakup penerapan sistem manajemen, metode produksi yang efisien, hingga strategi inovasi yang berfokus pada pasar. Dengan transfer teknologi, negara atau perusahaan dapat mempercepat modernisasi, mengurangi ketergantungan dari pihak luar, serta mendorong pertumbuhan inovasi lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Inovasi yang muncul dari proses ini sering kali bersifat adaptif, yaitu menyesuaikan teknologi global dengan keadaan dan sumber daya lokal. Dengan demikian, transfer teknologi dan inovasi memiliki peran vital dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan karena tidak hanya menciptakan efisiensi, tetapi juga menciptakan peluang untuk produk baru yang bernilai tambah tinggi di pasar global.

⁶ Wibowo, H., & Prasetyono, E. (2021). Peran aktor non-negara dalam hubungan internasional Indonesia. *Jurnal Global Strategis*, 33(4), 412-428.

3. Kemudahan Teknologi Digital. Kemudahan teknologi digital merujuk pada berbagai manfaat yang dihadirkan oleh perkembangan teknologi informasi dalam mempermudah aktivitas manusia, baik di bidang bisnis, pendidikan, pemerintahan, maupun kehidupan sehari-hari. Kehadiran teknologi digital memungkinkan akses informasi menjadi lebih cepat, transparan, dan tanpa batas geografis. Dalam dunia bisnis, teknologi digital mempermudah proses transaksi melalui e-commerce, pembayaran digital, serta sistem pemasaran berbasis media sosial yang mampu menjangkau konsumen global dengan biaya relatif rendah. Di sektor pendidikan, teknologi digital menghadirkan pembelajaran daring yang fleksibel dan interaktif, sementara di bidang pemerintahan, digitalisasi pelayanan publik meningkatkan efisiensi serta mengurangi praktik birokrasi yang berbelit. Selain itu, integrasi teknologi seperti big data, kecerdasan buatan, dan internet of things (IoT) memberikan kemudahan dalam analisis data, otomatisasi proses, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dengan demikian, kemudahan teknologi digital tidak hanya mempercepat arus komunikasi dan informasi, tetapi juga menjadi katalis utama dalam mendorong inovasi dan transformasi sosial-ekonomi di era globalisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa globalisasi telah memberikan akses pasar yang luas bagi negara-negara guna meningkatkan ekspor, mempercepat transfer teknologi, serta mendorong inovasi digital dalam bisnis. Ini menciptakan kesempatan besar untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat daya saing di skala global. Meski begitu, globalisasi juga menghadirkan tantangan berat, seperti persaingan internasional yang semakin sengit, perubahan selera konsumen yang dinamis, serta rentannya terhadap variabilitas ekonomi global dan kebijakan proteksionisme dari negara maju. Oleh sebab itu, untuk bisa memanfaatkan peluang sekaligus menghadapi tantangan, negara dan pelaku usaha harus meningkatkan daya saing produk, memperkuat kemampuan teknologi, serta mengimplementasikan strategi bisnis yang fleksibel. Melalui metode itu, transaksi bisnis global di zaman globalisasi dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiani, A. (2025). Dinamika Kebijakan Internasional: Tantangan Dan Peluang Di Era Globalisasi. *Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 302.
- Hasanah, A., & Ibrahim, H. (2023). Upaya Meningkatkan Daya Saing Di Pasar Internasional Pada Era Globalisasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2572–2576. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13317>
- Maiwan, M. (2013). Memahami Politik Globalisasi Dan Pengaruhnya Dalam Tata Dunia Baru: Antara Peluang Dan Tantangan. 7(1). <http://journal.trunojoyo.ac.id/pamator>
- Ratna, W. D., & Makka, Z. (2021). Perlindungan Hukum Transaksi Bisnis Internasional Pada Era Perdagangan Bebas. *Jurnal Akta Yudisia*, 3(1). <https://doi.org/10.35334/ay.v3i1.987>
- Suryanto, S., & Kurniati, P. S. (2022). Analisis Perdagangan Internasional Indonesia dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(1), 104. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v7n1.6>
- Wibowo, H., & Prasetyono, E. (2021). Peran aktor non-negara dalam hubungan internasional Indonesia. *Jurnal Global Strategis*, 33(4), 412-428.